

BAB II

GAMBARAN UMUM KJKS BAITUT TAMWIL TAMZIS WONOSOBO

A. *Sejarah Singkat dan Profil*

KJKS Baituttamwil Tamzis dibentuk oleh sekelompok anak muda terdidik pada tahun 1992 di kecamatan Kertek Wonosobo Jawa Tengah. Modal yang kecil, pengalaman yang minim serta letak geografis yang relatif berada bukan di sentra kegiatan ekonomi tidak menyurutkan tekad anak-anak muda ini untuk membangun perekonomian yang lebih adil sesuai syariah. Pada tanggal 14 November 1994, KJKS TAMZIS mendapat status badan hukum dengan nomor 12277/B.H/VI/XI/1994 dari Departemen Koperasi.

Berkat ketekunan, keyakinan dan kemampuannya berkomunikasi dengan masyarakat dan berbagai pihak, Tamzis kini memiliki lebih dari seratus ribu anggota. Pelayanan kepada anggota yang semula hanya di garasi pengurusnya kini telah memiliki kantor pusat yang representatif dengan beberapa kantor cabang dan kantor cabang pembantu. Pada tahun 2003 dengan prestasi dan kinerja yang terus meningkat, Tamzis mendapat izin dari Kementerian Koperasi Republik Indonesia untuk membangun cabang secara nasional di berbagai kota di Indonesia. Selain di Wonosobo, Tamzis saat ini memiliki kantor di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Sleman, Bantul, Klaten, Banjarnegara, Purwokerto,

Temanggung, Magelang, Purbalingga, Cilacap, Cimahi dan akan terus mengembangkan diri ke kota-kota lain di Indonesia.

Adapun profil dan identitas Baituttamwil Tamzis Wonosobo adalah sebagai berikut:

Nama Lembaga : Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baituttamwil Tamzis
 Alamat Kantor Pusat : Jl. S. Parman 46 Wonosobo
 Motto : “Happy Life, Happy Syariah”
 Berdiri : 22 Juli 1992
 Badan Hukum : 12277/B.H/XI/1994 14 November 1994
 NPWP : 1.606.549.2-524
 No. Telp. : 0286-325303
 No Fax. : 0286-325064
 E-mail : info@tamzis.com
 Website : www.tamzis.com
 Jumlah Karyawan : 490 karyawan (Desember 2012)
 Jumlah Kantor cabang: 30 Kantor¹

B. Visi dan Misi

Visi:

”Menjadi lembaga keuangan mikro syariah utama, terbaik dan terpercaya”

Misi:

1. Membantu dan memudahkan masyarakat mengembangkan kegiatan ekonomi produktifnya.
2. Mendidik masyarakat untuk jujur, bertanggungjawab, profesional dan bermartabat.
3. Menjaga kesucian ummat dari praktek riba yang menindas dan dilarang agama.
4. Membangun dan mengembangkan sistem ekonomi yang adil, sehat dan sesuai syariah.
5. Menciptakan sistem kerja yang efisien dan inovatif.

¹Dokumen dari Baituttamwil Tamzis, 12 April 2013.

C. *Manajemen*

Manajemen dan Operasional sehari-hari KJKS Baituttamwil Tamzis dilaksanakan oleh Manajer yang bertanggung jawab kepada Pengurus. Pengawasan yang dilakukan oleh Pengurus secara garis besar meliputi pengawasan anggaran dan pengawasan syari'ah, sehingga dalam hal ini fungsi pengurus lebih sebagai penentu arah dan pengawas (sebagai Komisaris). Adapun susunan organisasi KJKS Baituttamwil Tamzis adalah sebagai berikut :

STRUKTUR PENGURUS KJKS BAITUTTAMWIL TAMZIS

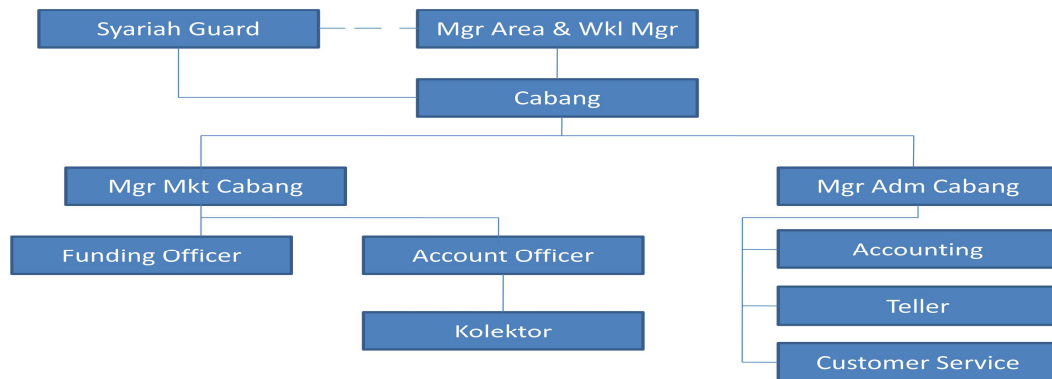
Ketua	: Ir. H. Saat Suharto
Wakil Ketua I (Bidang Organisasi)	: H. Kamsuri
Wakil Ketua II (Bidang Usaha)	: H. Soleh Yahya
Wakil Ketua III (Bidang Syariah)	: H. Teguh Ridwan, BA
Sekretaris	: H. Subakdo
Wakil Sekretaris	: Yusuf Efendi
Bendahara	: H. Mudasir Khamid
Wakil Bendahara	: H. Aswandi
Staf Bidang Syariah	: H. Khozin
MANAJEMEN	
Manager	: Budi Santoso, S.E.
Wakil Manager	: Tri Supriowijiyanto, S.E. ²

²*Ibid.*

STRUKTUR PUSAT



STRUKTUR CABANG



D. Kebijakan dan Strategi Usaha

a. Bidang Operasional

Sebagai lembaga keuangan syari'ah yang bergerak di sektor informal, maka ada beberapa kebijakan yang dipandang perlu agar tingkat kepercayaan masyarakat dan loyalitas anggota terhadap perusahaan terjaga. Kebijakan tersebut meliputi beberapa hal, yaitu ;

1) Keamanan

Karena dana masyarakat dan dana-dana lainnya adalah amanah bagi KSP.Syari'ah Baituttamwil Tamzis maka faktor keamanan menjadi sangat penting, untuk itu di setiap kantor KJKS Baituttamwil Tamzis telah disediakan Brankas. Brankas tersebut merupakan keharusan dan sudah menjadi standart kelengkapan peralatan kantor di setiap kantor cabang KJKS Baituttamwil Tamzis, agar dapat mencegah resiko akibat bahaya kebakaran dan pencurian, terutama terhadap uang dan jaminan berharga seperti BPKB, Sertifikat, barang, dan surat berharga lainnya.

Selain keamanan fisik, KJKS Baituttamwil Tamzis secara profesional menerapkan standart yang ketat, yaitu aspek 5C, yang terdiri dari: *Character* (sifat), *Capacity* (kemampuan), *Collateral* (jaminan), *Capital* (modal), dan *Condition of Economic* (kondisi perekonomian) terhadap pembiayaan dan peyaluran dana, setelah dianalisis, maka hanya pengajuan yang layak saja yang dicairkan. Selain itu marketing bertanggungjawab langsung terhadap setiap

pencairan dan pengeluaran dana, sehingga resiko pembiayaan bermasalah atau macet dapat ditekan seminimal mungkin. Beberapa akad perjanjian bagi hasil (mudharabah dan musyarakah) bahkan KJKS Baituttamwil Tamzis ikut memantau dan mengontrol usaha agar mendapat jaminan keuntungan yang memadai dan juga bisa berjalan lancar.³

Dalam hal obyek pembiayaan KJKS Baituttamwil Tamzis menghindari pembiayaan yang spekulatif dan hanya bersifat promosi semata, tentu saja juga menghindari usaha-usaha yang gharar dan dilarang secara Syar'i sekalipun usaha tersebut sangat menguntungkan.

2) **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi yang dikembangkan oleh manajemen adalah dalam rangka untuk mengembangkan organisasi, sistem dan prosedur, serta pengembangan teknologi agar mampu mengikuti dinamika era globalisasi.

Dengan semakin banyaknya anggota KJKS Baituttamwil Tamzis, maka tingkat kerumitan dalam pengelolaan dana masyarakat juga semakin tinggi, sementara pelayanan kepada masyarakat harus tetap diutamakan, terutama kecepatan dan ketepatan data. Untuk itu di setiap kantor telah disediakan komputer dan IT yang memadai. Selain itu, KJKS Baituttamwil

³*Ibid.*

Tamzis juga telah merekrut programmer untuk mengembangkan program komputer dan IT di KJKS Baituttamwil Tamzis.

Dalam bidang sistem informasi untuk menjamin tersedianya informasi yang akurat dan tepat, yaitu dengan mengembangkan sistem informasi (*Integrated Accounting Sistem / IAS*), yang mampu menampilkan data akuntansi dengan cepat, tepat, dan akurat. Selain itu program IAS tersebut telah mengintegrasikan antara program simpanan dan pembiayaan dengan program pembukuan, sehingga laporan keuangan baik neraca maupun laba atau rugi dapat ditampilkan dan diketahui setiap saat.

b. Bidang Pengembangan Usaha

Dalam rangka mengembangkan pelayanan kepada anggota dan memenuhi kebutuhan masyarakat, maka manajemen memutuskan untuk mengambil kebijakan – kebijakan strategis sebagai berikut:

1) Jaringan Pelayanan

Untuk dapat memenuhi kebutuhan dan mempermudah transaksi dengan nasabah atau anggota yang lokasinya berjauhan, maka KJKS Baituttamwil Tamzis memiliki beberapa kantor hampir di seluruh Pulau Jawa, yaitu di wilayah Wonosobo, Jakarta, Bandung, Purwokerto, Purbalingga, Cilacap, Banjarnegara, Bandung, Magelang, Yogyakarta, dan Klaten.

Kantor pusat Tamzis terletak di Wonosobo dengan enam kantor cabang yaitu cabang Wonosobo, cabang Pasar Induk Wonosobo, cabang Kejajar, cabang Kertek, cabang Kaliwiro, cabang Sapuran. Kantor pusat Non Operasional terletak di Jakarta. dua kantor cabang di Bandung yaitu cabang Bandung dan cabang Cimahi. Dua kantor cabang di Purwokerto yaitu cabang Sokaraja dan cabang Purwokerto. Satu kantor cabang di Purbalingga yaitu cabang Purbalingga. Satu kantor cabang di Cilacap yaitu cabang Cilacap. Empat kantor cabang di Banjarnegara yaitu cabang Batur, cabang Purwareja Klampok, cabang Wanadadi, cabang Banjarnegara. Dua kantor cabang di Temanggung yaitu cabang Parakan dan cabang Temanggung. Dua kantor cabang di Magelang yaitu cabang Magelang dan cabang Secang. Lima kantor cabang di Yogyakarta yaitu cabang Kotagede, cabang Yogyakarta, cabang Godean, cabang Bantul, dan cabang Sleman. Satu kantor cabang di Klaten yaitu cabang Klaten.

2) Kerjasama Antar Lembaga

Untuk membantu anggota KJKS Baituttamwil Tamzis dalam memenuhi kebutuhan dana, selain menggunakan dana yang dihimpun sendiri, KJKS Baituttamwil Tamzis juga menjalin

kerjasama dengan lembaga lain. Kerjasama yang telah kami laksanakan antara lain:⁴

- a) Kerjasama dengan Bank Bukopin Syari'ah cabang Jakarta.
- b) Program bagi hasil dengan PT. Sarana Jateng Ventura Semarang.
- c) Program bagi hasil dengan Perum Sarana Pengembangan Usaha.
- d) Permodalan BMT dengan PT. PBMT Jakarta.

E. Produk-Produk

Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Baituttamwil Tamzis sebagai lembaga keuangan syari'ah dalam usahanya bertindak selaku lembaga komersial yang dijalankan secara syariah, hal ini kami lakukan agar dapat bertindak dan menjalankan usaha secara profesional. Sedangkan kegiatan-kegiatan lain seperti Amil (sosial) kami menyerahkannya kepada lembaga lain dengan manajemen terpisah yaitu Tamaddun (Baitul Maal Tamzis).

Produk yang dikembangkan selalu disesuaikan dengan keadaan dan permintaan anggota atau pasar. Produk ini mengalami perkembangan dari tahun-ketahun, dan selalu kami usahakan untuk dapat memenuhi aturan syar'i. Secara garis besar ada tiga jenis produk yang kami kembangkan yaitu:

⁴*Ibid.*

1. Simpanan

Produk simpanan yang dikembangkan oleh KJKS Baituttamwil Tamzis ada beberapa jenis simpanan, yaitu simpanan Mutiara yang dapat digunakan sebagai simpanan Qurban, simpanan Haji, simpanan Aqiqah, simpanan Pendidikan, dan simpanan Walimahan. Produk ini menggunakan akad *Wakalah Yad-Dhamannah*.

Produk simpanan yang paling diminati anggota adalah simpanan Mutiara, dimana KJKS Baituttamwil Tamzis menyediakan tenaga (marketing) untuk melayani anggota baik penyeteran maupun penarikan simpanan secara harian. Nasabah atau anggota simpanan mutiara ini sebagian besar adalah pedagang pasar.

Produk simpanan lainnya yang juga banyak diminati terutama oleh pegawai adalah Deposito dengan nama *Ijabah* (Investasi Berjangka *Mudharabah*).

a. Mutiara (Simpanan)

Simpanan yang menggunakan prinsip *wadiah yad-dhamannah* yaitu Tamzis menerima titipan dari anggota masyarakat kemudian diputar dalam usaha yang produktif dan insentif (*athaya*) diberikan setiap bulan.

Simpanan ini dapat diambil sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan usaha, selain itu setoran dan penarikannya dapat dilakukan disemua kantor cabang atau dilayani di tempat usaha anggota. Simpanan mutiara dapat digunakan sebagai pembayaran listrik, telepon, air, pajak kendaraan dan sangat cocok untuk mereka yang memiliki usaha perdagangan di pasar maupun sentra usaha lainnya. Simpanan Mutiara setoran pertamanya Rp 5.000,- selanjutnya minimal Rp 1.000,- dengan saldo minimal Rp 5.000,-.

b. Simpanan Qurma (Qurban, Walimah dan Aqiqah)

Simpanan dengan prinsip *wadiah muthlaqah* sangat membantu merancang ibadah qurban, walimah maupun aqiqah. Dengan bonus yang diberikan satu bulan sekali. Setoran pertama minimal Rp 5.000,- selanjutnya minimal Rp 1.000,- Dapat disetorkan langsung ke kantor atau didatangi di rumah atau tempat usaha.

c. Simpanan Haji

Simpanan dengan menggunakan prinsip *wadiah muthlaqoh* membantu mempersiapkan biaya haji dengan cara menabung dengan bagi hasil yang diberikan setiap bulan. Simpanan haji cocok bagi umat Islam yang serius untuk mempersiapkan kewajiban haji sedini mungkin. Dengan setoran pertama minimal Rp 20.000,- selanjutnya minimal Rp 5.000,-.

d. Simpanan Pendidikan

Simpanan mutiara pendidikan khusus untuk siswa sekolah. Setoran bisa dilakukan setiap saat, siswa tidak harus ke kantor karena petugas yang akan datang ke kantor. Penarikan hanya boleh dilakukan sekali dalam setahun pada saat pergantian tahun ajaran baru. Simpanan pendidikan ini bertujuan untuk menyiapkan biaya pendidikan pada tahun ajaran berikutnya dan melatih siswa untuk hemat dengan cara menabung.

e. Ijabah (Investasi Berjangka *Mudharabah*)

Ijabah menggunakan prinsip mudharabah sangat tepat sebagai sarana investasi yang sesuai dengan syar'i. Dapat dirancang untuk membiayai suatu proyek tertentu (sesuai syarat yang tertuang pada akad) dan dapat diperpanjang secara otomatis. Bagi hasil setiap akhir bulan, dengan jumlah minimal Rp 1.000.000,- dan kelipatannya.

f. Arafah (Arisan *Ta'awun Haji*)

Keunggulan dirancang bagi jamaah (pengajian, bimbingan haji dan lain-lain) atau kelompok yang bersepakat untuk saling tolong menolong (*ta'awun*). Arafah sangat cocok untuk peserta yang sudah saling mengenal, untuk lebih mempererat tali ukhuwah. Produk ini tanpa menggunakan undian, lebih menjamin kepastian haji dan peserta tidak dibebani biaya pengelolaan. Hanya dengan syarat, sudah memenuhi syarat

mampu haji (*istito'ah*) dan satu kelompok terdiri dari lima orang.

2. Pembiayaan

Dari dana yang dapat kami himpun untuk selanjutnya kami salurkan kepada masyarakat melalui beberapa produk pembiayaan, seperti pembiayaan kios, pembiayaan kendaraan bermotor, pembiayaan pengusaha menengah (UKM), dan pembiayaan pedagang pasar (Mikro).

Penyaluran dana terbesar diberikan kepada pedagang pasar dengan pertimbangan bagi hasil atau profit margin yang tinggi serta lebih aman. Dengan menerapkan pola jemput bola secara harian untuk angsuran, maka pembiayaan yang kami salurkan kepada pedagang dapat kami pantau terus perkembangannya. Selain itu jika terjadi keterlambatan angsuran karena sepi, pedagang dapat mendobel angsurannya pada saat sudah ramai, sehingga kolektibilitasnya lancar.

Produk pembiayaan Baituttamwil Tamzis antara lain :

a. *Bai'u Bisaman ajil (BBA)*

Produk BBA ini sementara lebih di utamakan untuk pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor (roda dua dan roda empat), dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jenis dan merek kendaraan bermotor bebas, sesuai permintaan.
- 2) Tahun pembuatan tidak lebih dari lima tahun, untuk kendaraan roda dua.
- 3) Tahun pembuatan tidak lebih dari delapan tahun, untuk kendaraan roda empat.
- 4) Uang muka minimal 30 % untuk kendaraan baru, dan 50% untuk kendaraan bekas.

Dari pengalaman yang sudah berjalan, kolektibilitas untuk Pembiayaan BBA ini sangat baik. Hal ini dimungkinkan karena Tamzis menerapkan persyaratan yang cukup ketat. Selain persyaratan uang muka yang besar dan bukti diri, serta survei personal, Tamzis juga melakukan survei lingkungan terhadap calon penerima pembiayaan BBA ini.⁵

b. Pembiayaan Modal Usaha (*Mudharobah*)

Menggunakan sistem *Mudharobah*, yang diperuntukkan bagi usaha produktif dengan tingkat keuntungan yang baik. Usaha yang dibiayai sudah berjalan minimal satu tahun dan jangka waktu pembiayaan, rata-rata 3 sampai dengan 6 bulan.

Jumlah anggota pembiayaan ini merupakan bagian terbesar dari seluruh jumlah pembiayaan yang terlayani oleh KSPS Syari'ah Baituttamwil Tamzis. Karena pengguna produk ini

⁵*Ibid.*

mayoritas adalah pedagang pasar, yang mana pedagang pasar adalah merupakan anggota terbesar di KSPS Baituttamwil Tamzis.

c. Tamzis Fast Service (TFS) / *Bridging Loan*

Menggunakan sistem *Mudharabah*, yang diperuntukkan bagi usaha produktif dengan tingkat keuntungan yang tinggi. Diutamakan untuk pedagang, dan usaha yang dibiayai sudah berjalan minimal satu tahun dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) bulan.

Tamzis Fast Service (TFS) merupakan pelayanan Tamzis kepada anggota akan kebutuhan dana yang bersifat mendadak. Pencairan pembiayaan maksimal hanya 1 (satu) hari dari pengajuan pembiayaan anggota.

Jenis pembiayaan ini relatif lebih menguntungkan dibanding dengan jenis pembiayaan yang lainnya. Namun karena sifatnya yang khusus, Tamzis hanya berani memberikan pembiayaan jenis ini kepada anggota khusus (VIP) saja.

Pembiayaan ini sementara dilaksanakan sebagai sarana Tamzis menyalurkan kelebihan dana, dan untuk proyek yang profitabilitasnya tinggi.

d. Pembiayaan Modal Kerja

Diperuntukkan bagi pengusaha yang memiliki usaha produktif dengan tingkat keuntungan yang baik dan

membutuhkan tambahan modal kerja. Bisa juga dipergunakan untuk perdagangan umum dan abribisnis. Pembiayaan ini menggunakan prinsip *mudharabah*, di mana Tamzis menyetorkan tambahan modal kerja untuk usaha, Pengusaha harus membuat rencana kerja atau menyetujui rencana kerja yang ditetapkan, untuk usaha yang dibiayai diharuskan sudah berjalan minimal 1 tahun.

Keuntungan usaha yang dibiayai tersebut Tamzis mendapatkan bagian sesuai dengan porsi keuntungan yang sudah disepakati. Tetapi jika usaha yang dibiayai mengalami kerugian, tanpa adanya penyelewengan atau kesengajaan dan bisa dibuktikan dengan bukti yang jelas, maka Tamzis hanya mengambil pokok modal yang disetorkan.

e. Pembiayaan Kepemilikan Barang

Tamzis membantu anggota masyarakat yang membutuhkan barang untuk keperluan dagangan, alat produksi ataupun konsumsi akan tetapi tidak memiliki dana yang cukup untuk membeli secara tunai (keperluan alat-alat elektronik, rumah tangga, HP dan lain-lain). Pembiayaan ini menggunakan akad *murobahah* di mana Tamzis sebagai penjual dan anggota atau masyarakat sebagai pembeli. Tamzis membeli terlebih dahulu barang-barang yang dikehendaki anggota atau masyarakat sesuai spesifikasi yang diinginkan (jumlah, merek,

seri dan lain-lain) kemudian dijual kepada anggota atau masyarakat dengan pola cicilan dengan uang muka 30% setelah dilakukan kesepakatan mengenai keuntungan jual beli.

f. Pembiayaan Proyek

Dipergunakan untuk pembiayaan proyek atau kegiatan ekonomi yang produktif. Dengan menggunakan prinsip *mudharabah* di mana Tamzis sebagai *shohibul maal* menyediakan dana untuk melaksanakan proyek tersebut, sedangkan pengusaha bertindak sebagai *mudhorib* (pelaksana) proyek. Keuntungan proyek yang dibiayai dibagi antara Tamzis dan pengusaha sesuai dengan porsi yang telah ditetapkan. Tamzis juga memberikan bantuan manajemen.

g. Sewa Beli

Dipergunakan untuk kepemilikan alat produksi atau kendaraan. Menggunakan prinsip *Al Bai'u Takjiri* di mana Tamzis akan membeli alat produksi atau kendaraan untuk kemudian disewakan kepada anggota, di mana jumlah biaya sewa sudah termasuk angsuran. Jika lancar sampai waktu yang ditetapkan, maka alat produksi atau kendaraan yang disewa secara otomatis dibeli penyewa.

3. Jasa

Selain produk simpanan dan pembiayaan kami juga menyelenggarakan jasa pembayaran rekening listrik, air dan

telepon. Dimana KJKS Baituttamwil Tamzis mendapatkan jasa atas pengelolaan pembayaran rekening tersebut. Di mana pembayaran rekening tersebut dapat diambilkan dari simpanan mutiara nasabah atau anggota. Dan untuk melayani kebutuhan TKI terhadap valuta asing, KJKS Baituttamwil Tamzis melayani jual beli valuta asing (*Ash-Shorf*) meskipun jumlahnya belum besar.

Ash Sharf Tamzis merupakan titipan jual beli valuta/mata uang asing sesuai syariah, dan dilakukan oleh lembaga keuangan syari'ah berpengalaman yang insya Allah memegang teguh amanah. Titipan jual beli valuta atau mata uang asing bisa dilakukan disetiap kantor pelayanan Tamzis, atau dalam jumlah atau kondisi tertentu anda dapat meminta pelayanan dari rumah dan kami mendatangi anda. Titipan jual beli valuta/mata uang asing ini menguntungkan karena bersaing dalam harga, Memuaskan dalam pelayanan dan Dapat dikonversi langsung ke investasi berjangka *mudharabah* (Ijabah).

F. Perhitungan Bagi Hasil

Perhitungan bagi hasil di Baituttamwil Tamzis adalah menggunakan metode *revenue sharing* (bagi pendapatan) dengan pendapatan hasil kotor sebelum dipotong biaya-biaya. Sedangkan pengangsurannya ada tiga macam, yaitu: bagi hasil tetap atau flat, bagi hasil menurun stabil, dan bagi hasil menurun tidak stabil. Hal tersebut digunakan dalam akad pembiayaan *mudharabah*.

Untuk memperkirakan pendapatannya dalam satu bulan tersebut, maka menetapkan perkiraan hasil investasi minimal (HIM) yang standarnya adalah 0,5% dalam masa kerja 25 hari dikalikan plafond pembiayaan yang diminta.

Sedangkan untuk akad murabahah, maka ditetapkan margin untuk mengambil keuntungan dalam pembiayaan tersebut. Dalam pembiayaan murabahah tersebut sering menggunakan akad *wakalah* yang mewakilkan anggota untuk membeli barang yang diminta dan memberikan bukti berupa nota atau kwitansi kepada pihak Baituttamwil Tamzis.

G. *Divisi-Divisi Pendukung*

1. *Divisi Penjaminan (Baitut Ta'awun)*

Divisi Penjaminan Tamzis mengelola dana yang diperuntukkan khusus untuk menjamin beberapa resiko yang timbul dari proses pembiayaan anggota. Misalnya ada anggota yang kena bencana, kebakaran, meninggal dunia, sakit keras yang mengakibatkan tidak bisa beraktifitas, maka Divisi penjaminan ini akan membebaskan sisa pembiayaan sesuai dengan saldo pembiayaan, sebagai sebuah konsekwensi kerjasama usaha dengan Tamzis, khususnya yang berakad *Mudharabah*. Selain itu juga pada akad pembiayaan *Murabahah*.

Penjaminan digunakan untuk menjamin pembiayaan dengan

berbagai resiko. Ada dua macam resiko, yaitu resiko modal dan resiko jiwa. Resiko modal dibayarkan oleh pihak cabang Baituttamwil Tamzis. Sedangkan resiko jiwa dibayarkan oleh anggota. Semua biaya tersebut dibayarkan dan dikelola oleh Divisi *Ta'awun*.

2. Divisi Tamaddun (Baitul Mal)

Divisi Tamaddun adalah divisi yang bergerak dalam bidang sosial pada Baitut Tamwil Tamzis Wonosobo. Divisi ini berfungsi sebagai Baitul Mal yang bergerak dalam bidang sosial dan mengelola dana zakat, infaq, shodaqoh, dan dana beasiswa bagi masyarakat yang kurang mampu.

H. Road Map BT Tamzis

- 1) Tahun 1992 – 2002
 - a) Meletakkan dasar-dasar koperasi Tamzis sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang kuat dan profesional.
 - b) Memperkuat kelembagaan dengan memperluas kerjasama dengan berbagai lembaga yang mendukung kemajuan Tamzis.
 - c) Menyiapkan positioning Tamzis sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah Nasional di Indonesia.
 - d) Meletakkan dasar administrasi yang baik dan benar.
 - e) Meletakkan dasar-dasar pelayanan kepada anggota sehingga anggota mendapatkan pelayanan dan kesejahteraan yang baik.
 - f) Meletakkan dasar-dasar teknologi informasi modern yang

mendukung perkembangan Tamzis.

2) Tahun 2003 – 2012

- a) Melanjutkan penyempurnaan fungsi-fungsi organisasi pada Tamzis sebagai Lembaga Keuangan **Mikro syariah**.
- b) Penyempurnaan SOP dan SOM yang disesuaikan dengan perkembangan Tamzis mengacu kepada posisi Lembaga Keuangan **Mikro Syariah** di Indonesia.
- c) Memperkuat jaringan kantor cabang dan kualitas SDM untuk mengantisipasi perkembangan cabang-cabang baru dimasa yang akan datang.
- d) Memperkuat sistem operasional Tamzis berbasis teknologi informasi yang *up to date*.
- e) Memperkuat dan memperluas kerjasama usaha baik anggota maupun dengan berbagai lembaga nasional.
- f) Memperkuat positioning Tamzis sebagai Lembaga Keuangan **Mikro Syariah** nasional.

3) Tahun 2013 – 2022

- a) Melanjutkan penyempurnaan fungsi-fungsi organisasi pada Tamzis sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah berbasis IT.
- b) Penguatan SOP dan SOM sesuai perkembangan jaman, dan memperluas kerjasama usaha tingkat nasional maupun internasional.
- c) Meningkatkan peranan anggota dan *stakeholder* lainnya

membentuk satu komunitas. (TAMZIS COMMUNITY).

- d) Peningkatan keahlian SDM dan kesejahteraannya.
- e) Memperkuat positioning Tamzis sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah Nasional dan Internasional.
- f) Meningkatkan kinerja lembaga dengan memperhatikan rasio keuangan yang sehat.
- g) Meningkatkan terus aspek syariah, baik bagi pengelola maupun anggota dengan berbagai pelatihan dan edukasi yang diperluas.
- h) Menyiapkan produk-produk baru yang inovatif sesuai kebutuhan anggota.
- i) Menyempurnakan tolok ukur manfaat berdasar *Maqosid Syar'i* bagi keluarga-keluarga dalam Komunitas Tamzis.